

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada awalnya, tujuan didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya guna mengembangkan kegiatan perusahaan agar lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan para manajemen dan stakeholders (Mulyaningsih & Khafid, 2017). Setiap perusahaan saling berlomba-lomba dalam mendapatkan laba yang tinggi untuk kepentingannya. Pandangan tersebut sejalan dengan paradigma single P (Profit) yang menganggap laba sebagai tujuan utama tanpa memperhitungkan dampak yang akan terjadi setelahnya (Tyas & Khafid, 2019). Namun, seiring perkembangan bisnis, pandangan ini telah bergeser menjadi lebih kompleks.

Laporan keuangan memiliki peranan penting dalam menilai tingkat kinerja yang dilakukan. Oleh karena itu investor memerlukan adanya audit pada laporan keuangan. Pasar modal membutuhkan audit laporan keuangan yang tepat waktu untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan keputusan investasi (Shukeri dan Sherliza, 2010).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK: 2009) menyatakan bahwa ada empat karakteristik yang harus dilakukan oleh perusahaan agar laporan keuangan perusahaan memiliki informasi yang dapat menghasilkan manfaat yang baik bagi emiten. Karakteristik yang harus dicermati adalah; dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan. Adanya nilai prediktif dan ketepatan waktu merupakan karakteristik informasi yang bersifat relevan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan penting dalam memilih informasi yang berbeda yang dilaporkan, sedangkan reliabilitas dicapai ketika penggambaran fenomena ekonomi selesai, netral dan bebas dari kesalahan material (Iyoha, 2012).

Berdasarkan Peraturan Bapepam Nomor X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-431/BL/2012 tentang

Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, Bapepam mewajibkan setiap emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Bapepam paling lambat 120 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Oleh karena itu, dengan meningkatnya jumlah perusahaan – perusahaan yang *go public* di Indonesia dapat meningkatkan permintaan atas audit laporan keuangan (Harahap et al., 2015). Menurut Laksono dan Dul (2014) pelaporan keuangan merupakan hasil publikasi informasi atas laporan keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan guna mendukung tujuan ekonomi dari perusahaan. Publikasi laporan keuangan tanpa diikuti dengan ketepatanwaktuan (*timeliness*) yang memadai akan mengurangi manfaat dan reliabilitas laporan keuangan itu sendiri. Maka dari itu, laporan keuangan yang disajikan tidak tepat waktu dapat berkurang nilai informasinya, karena tidak dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan sesuai dengan peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 menyatakan bahwa setiap perusahaan publik wajib membentuk komite audit dengan anggota minimal tiga orang yang diketuai satu orang komisaris independen dan dua orang dari luar perusahaan, semakin banyak komite audit dapat lebih cepat dalam menemukan serta menyelesaikan potensi masalah yang terjadi dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat mempercepat *audit delay*.

Menurut Verawati dan Wirakusuma (2016) *audit delay* yang melewati batas waktu ketentuan Bapepam-LK, tentu dapat berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan, keterlambatan publikasi laporan keuangan tersebut dapat mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit.

Contoh kasus pada sub sektor perbankan yang telat melaporkan laporan keuangan nya per tahun 2020 adalah perusahaan BEKS (BPD Banten,Tbk) Perusahaan yang telat melaporkan laporan keuangan nya tersebut akan dikenakan denda sebesar Rp 50.000,000 (www.idx.co.id). Ukuran perusahaan diukur berdasarkan besar atau kecilnya perusahaan dengan melihat total asset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan besar diduga akan

menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan karena manajemen perusahaan berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor dan pemerintah (Putu Gede dan I Made, 2016). Dalam penelitian ini faktor – faktor yang diperkirakan dapat menimbulkan *audit delay* yaitu komite audit dan ukuran perusahaan. Pada sub sektor perbankan sangat penting sekali perusahaan untuk mengaudit laporan keuangan tepat waktu dikarenakan agar para investor yang ingin menganalisis saham tersebut dapat mengetahui dan memilih saham terbaik yang akan di investasikan. Jika suatu saham pada perbankan terjadi yang namanya *audit delay* atau terlambat untuk mengaudit laporan keuangannya maka para investor akan berfikir bahwa perusahaan tersebut tidak sigap atau lambat dalam mengoutput dan mempublikasikan laporan keuangan maka dari itu para investor akan memiliki pertimbangan kembali. Laporan keuangan pada suatu perusahaan perbankan akan di jadikan patokan untuk melihat kondisi keuangan bank dan menjadi pertimbangan awal untuk melakukan investasi serta untuk mengukur keberhasilan pada perusahaan perbankan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan, penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap *Audit delay* Pada Sub Sektor Perbankan Tahun 2018-2020 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Perumusan Masalah

Dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada sub sektor perbankan tahun 2018-2020 ?
2. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap *audit delay* pada sub sektor perbankan tahun 2018-2020 ?

3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, komite audit secara simultan terhadap *audit delay* pada sub sektor perbankan tahun 2018-2020 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada sub sektor perbankan tahun 2018-2020
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh komite audit terhadap *audit delay* pada sub sektor perbankan tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, komite audit secara simultan terhadap *audit delay* pada sub sektor perbankan tahun 2018- 2020.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk penelitian selanjutnya tentang ukuran perusahaan, komite audit dan *audit delay*, yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi Pelaku Pasar

Hasil penelitian yang saya lakukan ini dapat digunakan oleh pelaku pasar dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam memilih perusahaan untuk melakukan investasi.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan tambahan informasi bagi akademik untuk menambah pengetahuan terkait pengaruh ukuran perusahaan dan komite audit terhadap *audit delay*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar mampu mendalami teori-teori yang sudah di dapat selama perkuliahan dan juga bisa menambah pengetahuan bagi penulis mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap *Audit delay* Pada Sub Sektor Perbankan Tahun 2018-2020 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini digunakan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan dan ruang lingkup penelitian.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini berisi tentang kajian literatur yang digunakan sebagai acuan bagi penelitian dasar dalam melakukan analisis. Disini penulis menelaah literature serta penelitian terdahulu kemudian membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, tahapan penelitian, definisi operasional 5eknik5e, 5eknik pengumpulan data, dan 5eknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum, hasil penelitian (deskripsi data, analisis data, pemanfaatan penelitian sebagai sumber belajar).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram 2008:149).

Variabel dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Variabel

terikat adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi variabel bebas.

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi :

1. Jenis Penelitian : Penelitian Kuantitatif
2. Subjek Penelitian : *Audit delay*
3. Objek Penelitian : Ukuran Perusahaan dan Komite Audit
4. Tempat Penelitian : Penelitian ini dilakukan dengan memakai data sekunder yang merupakan data tidak langsung dengan mengambil data pada website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 2018-2020. Penelitian ini telah diberikan izin oleh galeri investasi yang terdapat pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Metro.